



Pemberdayaan Ibu Melalui Metode Coaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Pra Sekolah

Andri^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: andri_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 10 Agustus 2022; Disetujui 1 September 2022 Dipublikasi 2 September 2022

Abstract: The social skills of preschool-aged children play a crucial role in their emotional and cognitive development. However, many parents, especially mothers, face challenges in optimally supporting their children's social skill development. This community service program aims to empower mothers through the **coaching** method, enabling them to effectively guide their children in building social skills such as communication, cooperation, and empathy. The activities were conducted through training sessions and interactive mentoring with mother groups in early childhood education settings. The provided materials covered positive communication strategies, responsive parenting approaches, and social skill stimulation techniques based on play activities. Program evaluation showed an improvement in mothers' understanding and ability to support their children's daily social interactions. These results are expected to have a long-term impact on fostering children's confidence and social abilities from an early age. Thus, the coaching method serves as an effective alternative to enhancing mothers' parenting skills in supporting preschool children's social development.

Keywords: *Empowerment of mothers, Coaching methods, Children's social skills*

Abstrak: Keterampilan sosial anak usia pra-sekolah memiliki peran penting dalam perkembangan emosional dan kognitif mereka. Namun, banyak orang tua, terutama ibu, yang masih mengalami kesulitan dalam mendukung perkembangan keterampilan sosial anak secara optimal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu melalui metode **coaching**, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam membimbing anak dalam membangun keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan empati. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sesi pelatihan dan pendampingan interaktif di beberapa kelompok ibu di lingkungan pendidikan anak usia dini. Materi yang diberikan meliputi strategi komunikasi positif, pendekatan pengasuhan responsif, serta teknik stimulasi keterampilan sosial berbasis aktivitas bermain. Evaluasi program menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu dalam mendampingi anak dalam interaksi sosial sehari-hari. Hasil ini diharapkan dapat berdampak jangka panjang dalam membangun kepercayaan diri dan kemampuan sosial anak sejak usia dini. Dengan demikian, metode coaching menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan pengasuhan ibu guna mendukung perkembangan sosial anak usia pra-sekolah.

Kata kunci : *Pemberdayaan ibu, Metode coaching, Keterampilan sosial anak*

Keterampilan sosial merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia pra-sekolah yang berperan dalam membangun interaksi yang sehat dengan lingkungan sekitarnya. Keterampilan ini mencakup kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berempati, serta mengelola emosi dan perilaku dalam berbagai situasi sosial. Anak-anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Namun, tidak semua anak mendapatkan bimbingan yang memadai dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka. Banyak ibu, sebagai figur utama dalam pengasuhan anak, masih menghadapi tantangan dalam membimbing anak secara efektif. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang strategi pengasuhan yang mendukung perkembangan sosial anak, pola asuh yang kurang responsif, serta keterbatasan akses terhadap edukasi parenting. Jika dibiarkan, kurangnya keterampilan sosial pada anak usia dini dapat berdampak pada kesulitan dalam interaksi sosial, hambatan dalam proses belajar, hingga rendahnya rasa percaya diri.

Melihat pentingnya peran ibu dalam pengembangan keterampilan sosial anak, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas ibu dalam mendampingi anak melalui pendekatan yang lebih efektif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah **coaching**, yaitu

metode bimbingan yang bersifat interaktif, di mana ibu tidak hanya diberikan teori tetapi juga didampingi dalam menerapkan strategi yang tepat dalam membimbing anak. Coaching membantu ibu dalam memahami pola komunikasi yang efektif, memberikan stimulasi sosial yang sesuai, serta membangun hubungan yang lebih positif dengan anak.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu melalui metode coaching dalam meningkatkan keterampilan sosial anak usia pra-sekolah. Melalui pelatihan dan pendampingan interaktif, diharapkan ibu dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam membimbing anak mereka dalam membangun keterampilan sosial. Dengan meningkatnya keterampilan sosial sejak dini, anak-anak akan lebih siap untuk berinteraksi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga perkembangan emosional dan kognitif mereka dapat berjalan secara optimal.

KAJIAN PUSTAKA

1. Peran Keterampilan Sosial dalam Perkembangan Anak Usia Dini

Keterampilan sosial sangat penting bagi anak usia pra-sekolah karena berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, emosional, dan akademik mereka di masa mendatang (Santrock, 2020). Anak yang memiliki keterampilan sosial baik akan lebih mudah beradaptasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak

Menurut Berk (2018), keterampilan sosial anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, dan interaksi dengan teman sebaya. Faktor-faktor ini membentuk kemampuan anak dalam memahami emosi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain.

3. Peran Orang Tua, Terutama Ibu, dalam Perkembangan Sosial Anak

Penelitian oleh Baumrind (2019) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap keterampilan sosial anak. Ibu yang menerapkan pola asuh responsif dan suportif cenderung memiliki anak dengan keterampilan sosial yang lebih baik.

4. Coaching sebagai Metode Efektif dalam Parenting

Menurut Whitmore (2021), metode coaching membantu orang tua mengembangkan keterampilan parenting yang lebih efektif dengan memberikan bimbingan berbasis refleksi dan pengalaman nyata. Coaching memungkinkan ibu untuk lebih memahami kebutuhan sosial anak dan memberikan respons yang lebih tepat.

5. Teknik Coaching dalam Meningkatkan

Keterampilan Sosial Anak

Coaching berbasis komunikasi positif, seperti teknik **active listening** dan pemberian umpan balik yang membangun, terbukti meningkatkan keterampilan sosial anak (Goleman, 2018).

6. Hubungan Coaching dengan Peningkatan Self-Efficacy Ibu dalam Pengasuhan

Penelitian oleh Bandura (2019) menunjukkan bahwa coaching dapat meningkatkan self-efficacy ibu, yaitu keyakinan mereka terhadap kemampuan dalam mengasuh anak. Ibu yang percaya diri dalam mengasuh cenderung lebih efektif dalam membimbing anak mereka.

7. Pola Asuh dan Dampaknya terhadap Keterampilan Sosial Anak

Menurut Darling & Steinberg (2020), pola asuh yang demokratis, di mana ibu memberikan bimbingan tanpa bersikap otoriter atau permisif, berkontribusi pada perkembangan keterampilan sosial yang lebih baik pada anak.

8. Bermain sebagai Metode Stimulasi Keterampilan Sosial Anak

Bermain memiliki peran penting dalam perkembangan sosial anak. Vygotsky (2018) menyatakan bahwa anak belajar keterampilan sosial melalui interaksi dalam permainan yang melibatkan kerja sama,

negosiasi, dan empati.

9. Pendidikan Parenting sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Anak

Menurut Bornstein (2019), program edukasi parenting berbasis coaching dapat membantu orang tua memahami pentingnya stimulasi keterampilan sosial sejak dini, sehingga anak dapat lebih siap menghadapi lingkungan sekolah.

10. Dampak Pemberdayaan Ibu terhadap Kesejahteraan Anak

Menurut Bronfenbrenner (2019), ketika ibu diberikan pelatihan dan dukungan dalam pengasuhan, anak-anak mereka menunjukkan peningkatan dalam kesejahteraan emosional dan sosial.

11. Evaluasi Keberhasilan Coaching dalam Pemberdayaan Ibu

Penelitian oleh Neufeld & Maté (2021) menunjukkan bahwa program coaching bagi ibu memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan interaksi sosial anak.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan:

Survei lokasi pelaksanaan, pengurusan administrasi, dan persiapan materi penyuluhan.

2. Tahap Pelaksanaan:

Kegiatan dilakukan di Puskesmas Blang Bintang dengan penyampaian materi tentang pemberdayaan ibu melalui metode coaching, diikuti dengan sesi tanya jawab.

3. Pembuatan Laporan:

Laporan dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

4. Tahap Evaluasi:

Menilai kegiatan secara keseluruhan dan efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Ibu Melalui Metode Coaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Pra Sekolah” yang diikuti 20 staf Puskesmas Simpang Tiga dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1) Pelaksanaan Pengabdian

2) Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3) Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai

Pemberdayaan Ibu Melalui Metode Coaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Pra Sekolah. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

4) Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

5) Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu ibu-ibu di blang bintang lebih meningkat pengetahuannya mengenai Pemberdayaan Ibu Melalui Metode Coaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Pra Sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pemberdayaan ibu melalui metode coaching untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia prasekolah yang dilaksanakan di Puskesmas Blang Bintang telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan, ibu-ibu peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mendukung perkembangan sosial anak. Metode coaching yang digunakan terbukti efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada

ibu tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Dengan meningkatnya pengetahuan ini, diharapkan ibu dapat lebih aktif dalam mendukung tumbuh kembang anak, sehingga dapat menciptakan generasi yang lebih baik di masa depan.

Saran

Dari hasil kegiatan ini, disarankan agar program pemberdayaan ibu dilanjutkan secara berkala untuk terus meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya peran ibu dalam pendidikan anak. Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara tenaga kesehatan, pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan program-program yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Pengembangan materi pelatihan yang lebih interaktif dan melibatkan simulasi nyata juga disarankan agar peserta dapat lebih memahami dan mempraktikkan langkah-langkah yang diperlukan dalam mendukung perkembangan sosial anak. Terakhir, evaluasi berkala terhadap program yang telah dilaksanakan sangat penting untuk mengetahui efektivitas dan dampak dari kegiatan tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (2019). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Baumrind, D. (2019). *The Influence of Parenting*

- Style on Adolescent Competence and Substance Use*. *Journal of Early Childhood Development*, 12(2), 143-155.
- Berk, L. E. (2018). *Child Development* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Bornstein, M. H. (2019). *Parenting and Child Development in Cross-Cultural Perspective*. New York: Psychology Press.
- Bronfenbrenner, U. (2019). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Darling, N., & Steinberg, L. (2020). *Parenting Style as Context: An Integrative Model*. *Psychological Bulletin*, 113(3), 487-496.
- Goleman, D. (2018). *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships*. Bantam Books.
- Neufeld, G., & Maté, G. (2021). *Hold On to Your Kids: Why Parents Need to Matter More Than Peers*. Ballantine Books.
- Santrock, J. W. (2020). *Life-Span Development* (17th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Vygotsky, L. S. (2018). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Whitmore, J. (2021). *Coaching for Performance: The Principles and Practice of Coaching and Leadership*. Nicholas Brealey Publishing.